

**STUDI FAKTOR YANG MENYEBABKAN FLUKTUASI  
HARGA KARET DI DESA MUARA DAMAI KECAMATAN  
SEMBAWA KABUPATEN BANYUASIN**

**Oleh**

**AYU ALAWIYAH**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2023**

**STUDI FAKTOR YANG MENYEBABKAN FLUKTUASI  
HARGA KARET DI DESA MUARA DAMAI KECAMATAN  
SEMBAWA KABUPATEN BANYUASIN**

**Oleh  
AYU ALAWIYAH**

**SKRIPSI  
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian**

**Pada  
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2023**

**Motto :**

*Jangan pernah membenci takdir jalanilah sesuai takdir dan tetaplah bersyukur sampai kamu lupa caranya mengeluh.*

*Skripsi ini ku persembahkan kepada :*

*Diriku sendiri yang telah berjuang untuk menyelesaikan semua proses yang ada di perkuliahan.*

*Kedua orang tua ku tercinta: Ayahanda (Joko Susanto) dan Ibunda (Titin Ariyani) terima kasih telah menjadi orang tua yang terbaik untuk kehidupan ku yang selalu berdo'a memberikan dukungan dan kasih sayang.*

*Kedua Pembimbingku : Sisvaberti Afriyatna SP.,M,Si dan Puri Pratami Ardina Ninggrum SP.,M.Si terima kasih atas bimbingan dan ilmu yang di berikan.*

*Kakakku Zela Kristiana Adikku Puji Alqomah dan Tri Wulan Dari terima kasih atas dukungan yang di berikan selama ini.*

*Terima kasih kepada seluruh dosen program studi agribisnis FP UMP dan Sahabat Laskar Pelangi, Sahabatku Diko, Anggi, Kurnia, Oktavia, Ayu, Resi, Cloudia, Rohani, Reska, Husin, Kevin, serta seluruh teman angkatan 2018 Program Studi Agribisnis.*

*Almamaterku tercinta.*

## RINGKASAN

**AYU ALAWIYAH.** Studi faktor yang menyebabkan fluktuasi harga karet di Desa Muara Damai Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin (dibimbing oleh **SISVABERTI AFRIYATNA** dan **PURI PRATAMI ARDINA NINGRUM**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang menyebabkan fluktuasi harga karet dan pendapatan petani karet di Desa Muara Damai Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin dan kelayakan usahatani tanaman Karet di Desa Muara Damai Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Muara Damai Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin pada bulan Desember 2022 sampai Januari 2023. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan kualitatif. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu *Simple random sampling* dan *Purposive sampling* sehingga di peroleh sampel sebanyak 30 petani dan 6 orang pedagang pengumpul. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan 3 tahapan pengeditan data (editing), koding data (coding) dan tabulasi (tabulating). Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa studi faktor yang menyebabkan fluktuasi harga karet di Desa Muara Damai Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin dapat di lihat dari permintaan dan penawaran, kadar karet kering dan perbedaan harga dan untuk pendapatan petani karet di Desa Muara Damai Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin pendapatan yang diterima petani yang menjual karet di Bumdes dengan rata-rata Rp. 5.814.104 /3 bulan.

## **SUMMARY**

AYU ALAWIYAH. Study of Factors Causing Rubber Price Fluctuations in Muara Damai Village, Sembawa District, Banyuasin Regency (supervised by SISVABERTI AFRIYATNA and PURI PRATAMI ARDINA NINGRUM).

This study aims to determine the factors that cause fluctuations in rubber prices and rubber farmers income in Muara Damai Village, Sembawa District, Banyuasin Regency and the feasibility of rubber farming in Muara Damai Village, Sembawa District, Banyuasin Regency. This research was conducted in Muara Damai Village, Sembawa District, Banyuasin Regency from December 2022 to January 2023. The research method used was a survey method with a qualitative approach. The sampling method used in study namely Simple random sampling and purposive sampling so that a sample of 30 farmers and 6 collectors are obtained. The data collection methods used in this study were interviews, observation and documentation. The data processing method used in this study was carried out with 3 stages of data editing (editing), data coding (coding) and tabulating (tabulating). The data analysis method used is descriptive qualitative and quantitative analysis. The research results show that the Study of Factors Causing Rubber Price Fluctuations in Muara Damai Village, Sembawa District, Banyuasin it can be seen from the demand and offer, dry rubber content, and price differences and for the income of rubber farmers in Muara Damai village Sembawa subdistrict Banyuasin district, the income received by farmers who sell rubber in village owned enterprises with an average of Rp. 5.814.104 / 3 month.

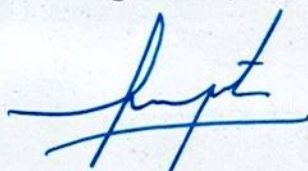
**HALAMAN PENGESAHAN**

**STUDI FAKTOR YANG MENYEBABKAN FLUKTUASI  
HARGA KARET DI DESA MUARA DAMAI KECAMATAN  
SEMBAWA KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh  
**Ayu Alawiyah**  
412018066

Telah dipertahankan pada ujian 14 April 2023

Pembimbing Utama,



(Sisvaberti Afriyatna, SP., M.Si)

Pembimbing Pendamping,



(Puri Pratami AN, SP., M.Si)

Palembang, 08 Mei 2023

Dekan  
Fakultas Pertanian  
Universitas Muhammadiyah Palembang



(Ir. Rosmiah, M.Si)  
NIDN/NBM. 0003056411/913811

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayu Alawiyah  
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuasin, 15 November 2000  
NIM : 412018066  
Program studi : Agribisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwah

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dengan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan dimedia secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu memintak izin dari saya sebagai penulisan/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 08 Mei 2023



(Ayu Alawiyah)

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan Kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nya lah dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “ **Studi Faktor yang Menyebabkan Fluktuasi Harga Karet di Desa Muara Damai Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin**”. yang merupakan salah satu syarat menyelesaikan Skripsi.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu **Sisvaberti Afriyatna, SP.,M.Si** selaku dosen pembimbing Utama dan Ibu **Puri Pratami AN, SP.,M.Si** selaku dosen pembimbing Pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, perhatian, motivasi dan saran dalam penulisan menyelesaikan Skripsi.

Peneliti menyadari bahwa didalam penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik saran yang membangun untuk kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita Amin.

Palembang, 08 Mei 2023

Penulis,



## **RIWAYAT HIDUP**

**AYU ALAWIYAH** dilahirkan di Desa Muara Damai pada tanggal 15 November 2000, merupakan anak pertama dari ayah Joko Susanto dan Ibunda Titin Ariyani. Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan Tahun 2012 di SD Negeri 19 Sembawa, Sekolah Menengah Pertama tahun 2015 di SMP Negeri 3 Sembawa, Sekolah Menengah Kejurusan Tahun 2018 di SMK-PP Negeri Sembawa. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2018 Program Studi Agribisnis.

Pada Bulan Februari sampai Maret 2021 Penulis mengikuti praktik Kerja Lapangan (PKL) di Di Balai Penelitian Karet Sembawa Di Desa Lalang Sembawa Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin. Kemudian pada bulan Agustus sampai September 2021 Penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri Non Posko Angkatan ke 56 di Desa Muara Damai Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.

Pada bulan Desember 2022 sampai Januari 2023 penulis melaksanakan penelitian tentang Studi Faktor Yang Menyebabkan Fluktuasi Harga Karet di Desa Muara Damai Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan dan Manfaat .....	5
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu Yang Sejenis .....	6
2.2. Landasan Teori .....	11
2.2.1. Gambaran Umum Tanaman Karet .....	11
2.2.2. Konsepsi Usaha Tani.....	13
2.2.3. Konsepsi Harga .....	15
2.2.4. Konsepsi Biaya Produksi.....	16
2.2.5. Konsepsi Penerimaan .....	18
2.2.6. Konsepsi Pendapatan.....	20
2.2.7. Konsepsi Fluktuasi Harga .....	20
2.3. Model Pendekatan.....	23
2.4. Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel.....	24
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1. Tempat dan Waktu .....	25
3.2. Metode Penelitian .....	25
3.3. Metode Penarikan Contoh .....	25
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	26
3.5. Metode Pengolahan Dari Analisis Data.....	28
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>31</b>
4.1 Hasil .....	31
4.1.1 Identitas Responden.....	31
4.1.2 Tingkat Pendidikan Responden .....	32
4.1.3 Jumlah Anggota Keluarga .....	33
4.1.4 Pekerjaan Sampingan Petani Contoh.....	34
4.1.4 Faktor Yang Menyebabkan Fluktuasi Harga Karet .....	35
4.1.5 Pendapatan Yang Diperoleh Petani .....	35
4.2 Pembahasan .....	37
4.2.1 Faktor Yang Menyebabkan Fluktuasi Harga Karet .....	37
4.2.2 Pendapatan Yang di peroleh Petani .....	38

<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>41</b>
5.1 Kesimpulan.....	41
5.2 Saran .....	41
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>41</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>45</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Area Dan Produksi Perkebunan Karet Rakyat Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan .....	2
2. Perkembangan Harga Karet di Kabupaten Banyuasin 2020 .....	3
3. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu Yang Sejenis .....	9
4. Jumlah Responden Berdasarkan Umur di Desa Muara Damai Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin, 2023 .....	31
5. Tingkat Pendidikan Responden di Desa Muara Damai Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin 2023 .....	32
6. Tingkat Pendidikan Pedagang Pengumpul di Desa Muara Damai Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin, 2023 .....	32
7. Jumlah Anggota Keluarga Responden Di Desa Muara Damai Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin, 2023 .....	33
8. Jumlah Petani yang memiliki Pekerjaan Sampingan di Desa Muara Damai Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin 2023..	34
9. Jumlah Produksi, Harga Jual dan Penerimaan yang diterima Petani Karet di Desa Muara Damai Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin, 2023 .....	37
10. Pendapatan Petani Yang Menjual Karet Di Desa Muara Damai Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin, 2023 .....	37

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Analisis Pendapatan Petani Karet di Desa Muara Damai Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin.....	23

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Lokasi Desa Muara Damai .....	45
2. Identitas Responden .....	46
3. Tonase dan Harga Karet di Desa Muara Damai .....	48
4. Biaya Penyusutan Alat Pisau Sadap .....	49
5. Penyusutan Alat Mangkok .....	50
6. Penyusutan Alat Parang .....	51
7. Penyusutan Alat Ember .....	52
8. Biaya Tetap Bak Pembeku .....	53
9. Biaya Variabel Pestisida .....	54
10. Total Biaya Tetap Usahatani Karet .....	55
11. Total Biaya Variabel Usahatani Karet .....	56
12. Total Penerimaan Usahatani Karet .....	57
13. Total Pendapatan Usahatani Karet .....	58
14. Biaya Tetap dan Biaya Variabel serta Biaya Total Produksi .....	59
15. Hasil Wawancara Pedagang Pengumpul .....	60
16. Surat Penelitian .....	63
17. Dokumentasi Penelitian .....	64
18. Lembar Konsultasi .....	66

# **BAB I. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara dimana sektor pertanian merupakan basis utama perekonomian nasional. Sebagian besar masyarakat Indonesia masih menggantungkan hidup pada sektor pertanian. Karena sektor pertanian telah memberikan sumbangsih besar dalam pembangunan nasional, seperti peningkatan ketahanan pangan nasional, peningkatan pendapatan masyarakat, peningkatan pendapatan domestik regional bruto (PDRB), serta perolehan devisa dan penekanan inflasi (Arifin, 2013). Menurut Saptana dan Ashari (2017), sektor pertanian merupakan sektor yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia. Hal ini dapat diukur dari sektor pertanian dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB), penyediaan lapangan pekerjaan, sumber pendapatan bagi sebagian masyarakat Indonesia, pengatasan kemiskinan, perolehan devisa melalui sektor non migas, penciptaan ketahanan pangan nasional dan penciptaan kondisi yang kondusif bagi pembangunan sektor lain. Selain itu, sektor pertanian juga berperan sebagai penyediaan bahan baku dan pasar yang potensial bagi sektor industri.

Perkebunan merupakan salah satu sub sektor pada sektor pertanian yang mempunyai peranan penting dalam peningkatan pembangunan diantaranya perencanaan berbagai masalah daerah masalah tenaga kerja, sosial, lingkungan dan lain-lain. Pembangunan sub sektor perkebunan itu sendiri mempunyai tujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan pendapatan petani disegala sektor pertanian terkhususnya tanaman karet. Tanaman perkebunan merupakan komoditi yang mempunyai nilai ekonomis yang sangat tinggi, apabila dikelola dengan baik dapat dimanfaatkan sebagai pemasok devisa negara. Telah banyak usaha pemerintah untuk meningkatkan produksi sub sektor perkebunan, upaya tersebut berupa intensifikasi, ekstensifikasi, diversifikasi dan rehabilitasi. (Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan, 2010) Sumatera Selatan merupakan provinsi dengan luas area perkebunan karet terbesar di Indonesia dan karet merupakan produk tanaman perkebunan unggul di sumatra selatan, luasnya

tanaman karet di Provinsi Sumatera Selatan mengindikasikan provinsi ini sebagai daerah sentra produksi karet terbesar. Karena di Sumatera Selatan banyak petani yang mengandalkan tanaman karet sebagai sumber mata pencaharian utama dalam usaha pemenuhan kebutuhan hidup. Luas area dan produksi perkebunan karet rakyat Per kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan yaitu 1.305.699 ha dan jumlah produksi yaitu sebesar 905.789 ton untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1.** Luas Area Dan Produksi Perkebunan Karet Rakyat Menurut Kabupaten/kota Di Provinsi Sumatera Selatan, 2018

<b>NO</b>	<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>Luas Area (ha)</b>	<b>Produksi (ton)</b>
1	Ogan Komering Ulu	72.440	43.315
2	Ogan Komering Ilir	169.043	143.429
3	Muara Enim	154.146	167.656
4	Lahat	35.913	26.195
5	Musi Rawas	131.911	124.433
6	Musi Banyuasin	211.725	155.303
7	Banyuasin	112.347	100.281
8	Ogan Komering Ulu Sltm	5.245	3.914
9	Ogan Komering Ulu timur	77.047	687
10	Ogan Ilir	42.838	33.206
11	Empat Lawang	4.174	4.992
12	Pali	71.423	80.460
13	Musi Rawas Utara	182.203	-
14	Palembang	445	550
15	Prabumulih	19.131	11.787
16	Pagar Alam	1.688	520
17	Lubuk Lingau	13.980	9.061
<b>JUMLAH</b>		<b>1.305.699</b>	<b>905.789</b>

*Sumber : Sumatera Selatan Dalam Angka, 2019.*

Berdasarkan Tabel 1 luas lahan perkebunan yang ada di Provinsi Sumatera Selatan khususnya Kabupaten Banyuasin, pada tahun 2019 perkebunan karet berada pada posisi pertama dengan total luas lahan sebesar 112.347 Ha, dan produksi karet sebesar 100.281 ton. Namun setiap tahun populasi tanaman karet di Sumatera Selatan terus menurun dikarenakan maraknya alih fungsi lahan yang setiap tahunnya berkurang hingga 13.000 ha (Dinas Perkebunan Sumatera Selatan, 2019). Sumatera Selatan sendiri terbagi atas 17 Kabupaten/Kota yang masing-



masing memiliki luas areal dan produksi yang berbeda, sebab tergantung dari luas wilayah dan juga komoditas unggulan yang dimiliki oleh masing-masing Kabupaten/Kota itu sendiri.

**Tabel 2.**Perkembangan Harga Karet di Kabupaten Banyuasin Tahun 2020.

No	Bulan	Tonase (Kg)	Harga (Rp)	Jumlah Yang Mengikuti Lelang (UPPB)
1.	Januari	1.871.322	8.893	44
2.	Februari	1.850.070	7.925	50
3.	Maret	2.407.430	7.631	49
4.	April	2.019.740	6.607	50
5.	Mei	1.553.921	6.092	39
6.	Juni	2.005.997	6.488	50
7.	Juli	1.950.159	8.396	57
8.	Agustus	132.345	7.658	57
9.	September	1.499.854	8.746	57
10	Oktober	1.617.417	9.563	57
11	November	2.090.450	10.015	57
12.	Desember	2.732.085	10.166	58
<b>Jumlah Total</b>		<b>22.921.790</b>		
Rata-rata			8.182	

*Sumber : Dinas Perkebunan Kabupaten Banyuasin, 2021.*

Desa Muara Damai sendiri merupakan salah satu desa di Kecamatan Sembawa yang memiliki area lahan perkebunan karet yang cukup luas, Dimana masyarakat Desa Muara Damai Bermata Pencaharian sebagai Petani Karet. Berdasarkan data per Desa/Kelurahan di Kecamatan Sembawa, 2019. Luas area perkebunan di Desa Muara Damai yaitu 16.000,00 ha. Karet merupakan sumber pendapatan Utama Masyarakat Desa Muara Damai sendiri. Frekuensi penyadapan yang dilakukan petani di desa Muara Damai yaitu setiap hari tergantung cuaca apa bila turun hujan pada malam harinya penyadapan karet oleh petani tidak bisa dilakukan selama satu hari sampai tidak terjadinya hujan lagi, petani di Desa Muara Damai Biasanya melakukan penyadapan karet pada pukul 05.00 WIB sampai 12.00 WIB. Rata-rata panen petani karet di Desa Muara Damai sendiri adalah 6 hari penyadapan.

Produksi karet rakyat Di Desa Muara Damai pada umumnya di Pasarkan ke pasar Lelang yang ada di Desa Muara Damai yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Lelang Getah Serasan. Karet yang dipasarkan berupa Sleb, dari petani pengepul kecil lalu ke pengepul besar seperti toke dan nantinya dibawa ke pabrik yang ada di Kabupaten Banyuasin, biasanya tengkulak besar membawa hasil karet ke pabrik besar yang terpusat di Kabupaten Banyuasin, di Daerah Pegayut, Gandus dan Tanjung api-api. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti saya tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ **Studi Faktor Yang Menyebabkan Fluktuasi Harga Karet Di Desa Muara Damai Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti mengambil permasalahan yang menarik untuk diteliti, sebagai berikut:

1. Apa saja yang menyebabkan fluktuasi harga karet di Desa Muara Damai Kecamatan Sembawa, Kabupaten Banyuasin?
2. Berapakah pendapatan petani karet yang ada di Desa Muara Damai Kecamatan Sembawa, Kabupaten Banyuasin?

## **1.3 Tujuan Dan Manfaat**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penyebab fluktuasi harga karet Di Desa Muara Damai Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin.
2. Untuk mengetahui pendapatan petani karet Di Desa Muara Damai Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin.

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti sendiri penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan serta menambah wawasan baru dalam meneliti fluktuasi harga karet Di Desa Muara Damai, Kecamatan Sembawa, Kabupaten Banyuasin.
2. Sebagai bahan informasi bagi masyarakat yang khususnya para petani karet, BUMDES, Kelompok Tani dan memanfaatkan lahan pertanian untuk memenuhi kebutuhan keluarga.
3. Bagi Perguruan Tinggi, hasil penelitian ini berfungsi untuk menambah bahan literature serta pengetahuan mengenai dampak rendahnya harga karet.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R dan K, Sobri. 2014. Buku Ajar Usahatani Agribisnis. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Agung, W. 2011. Karakteristik Petani Berdasarkan Kelompoknya. Rineka Pustaka, Surabaya.
- Akbara. 2011. Variabel Dummy Dalam Regresi Logistik. Statistika Pustaka, Bandung.
- Amirin, M.T. 1995. Menyusun Rencana Penelitian, Jakarta.
- Akbar, Hafiz, Skripsi, “*Peran Pedagangan Kaki Lima di Kota Palangka Raya Dalam Memenuhi Ekonomi Masyarakat Menurut Prespektif Ekonomi Islam*”, Palangka Raya: IAIN Palangka Raya, 2017.
- Alma, Buchari, *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta:Rineka Cipta, 2003.
- Azwar, Saifudin, *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Amypalupy, Khaidir.2012. *Sapta Bina Usaha Tani Karet Rakyat*. Sembawa : Balai Penelitian Sembawa.
- Ali, J., Delis, A., dan Hodijah, S. (2015). Analisis Produksi dan Pendapatan Petani Karet di Kabupaten Bungo. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*. 2 (4), 201–208.
- Badan pusat Statistik Kabupaten, diakses tanggal 03 Mei 2018 pukul 15:17 WIB. Barito Utara, <https://barutkab.bps.go.id>.Diakses pada tanggal 18 Agustus 2018 pukul 12:10 WIB.
- Bungin, Burhan, *Analisa Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2003.
- BPS. (2019). Sumatera Selatan dalam Angka. Sumatera Selatan: Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan.
- Dinas Perkebunan Musi Banyuasin. (2019). Kabupaten Musi Banyuasin dalam Angka 2018. Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Banyuasin.
- Dinas Perkebunan. 2018 Statistik Perkebunan 2019. Dinas Perkebunan. Provinsi Sumatera Selatan, Palembang.

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia Jakarta: Balai Pustaka, 1998.
- Faiz, Faiz Bunyi *Hukum Permintaan dan Penawaran*, dalam *apikgoregrind.com* (Diakses pada Tanggal 07 Oktober 2018).
- Fedina Flora, Aditasari, 2011, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Karet Indonesia ke RCC (Republik Rakyat China)*, Dapat Diakses Di <http://eprint.uns.ac.id/6687/1/212641812201108121.pdf> (diakses pada 22 april 2015).
- Gunawan, I. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Praktik*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Herdiansyah, Haris, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Hendrik Farizal, Skripsi, “*Analisis Pendapatan Petani Karet Di Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat*”, Universitas Teuku Umar Meulaboh, Aceh Barat”. Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Teuku Umar Meulaboh Aceh Barat, 2015. <http://repository.utu.ac.id>. Diakses pada tanggal 16 Agustus pukul 12:25 WIB.
- Herlina, Skripsi: “*Strategi Petani Kebun Karet Dalam Menghadapi Fluktuasi Harga Karet di Anjir Serapat*”. Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Universitas UIN Antasari, 2017. <http://idr.uin-antasari.ac.id>. Diakses pada tanggal 15 Agustus 2018 pukul 11:23 WIB.
- Hestanto, *Teori Pendapatan Ekonomi*. <https://www.hestanto.web.id/teoripendapatan-ekonomi/>. Diakses pada tanggal 11 Agustus 2018.
- Juliansyah, H. dan Riyono, A. (2018). Pengaruh Produksi, Luas Lahan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Petani Karet di Desa Bukit Hagu Kecamatan Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Ekonomi Petanian Unimal*. 1(2), 65-72.
- Lusia, Fathia, *Kapitalisme Dalam Pandangan Islam*, dalam <https://tafany.wordpress.com> (diakses pada Tanggal 06 Oktober 2018).
- Mila Saraswati & Ida Widaningsih, *Manusia Sebagai Mahluk Sosial dan Mahluk Ekonomi*, Jakarta: Grafindo Media Pertama, 2008.
- Moleong, Lexi J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990.
- Nurli, A. 2013. *Sistem Pemasaran Karet*. Penebar Swadaya, Bogor.

- Noor, K. 2011. Teknik Obsevasi Partisipasi. Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.
- Nofriadi,(2016).Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi karet di Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi (Studi kasus Desa Muaro Sebapo). *Jurna lEkonomi Sumberdaya dan Lingkungan*.5(1),1-12.
- Nugraha,I.S.dan Alamsyah,A. (2019). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Karet di Desa Sako Suban, Kecamatan BatangHari Leko, Sumatera Selatan. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*. 24 (2), 93-100.
- Pengertian Fluktuasi dalam <http://www.e-jurnal.com/2013/12/pengertian-fluktuasi.html>, diakses Pada tanggal 14 April 2018 pukul 16:00 WIB.
- Purwaningrat, L.,Novianti, T., dan Dermoredjo, S. K. (2020). Dampak Kebijakan *International Tripartite Rubber Council (ITRC)* Terhadap Kesejahteraan Petani Karet Indonesi. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*. 4(2),411–424.
- Putriani, Yozi, Skripsi, “*Fluktuasi Harga Karet Dan Hubungannya Dengan Ekonomi Rumah Tangga Petani Karet Di Nagari Padang Laweh, Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung*”.Fakultas Pertanian, Universitas Andalas Padang, 2016.<http://scholar.unand.ac.id>.Diakses pada tanggal 15 Agustus 2018 pukul 12:15 WIB.
- Qonita Hamood, 2013, Beberapa factor yang mempengaruhi daya beli masyarakat, Dapat diakses di<http://www.scribd.com/doc/126866747/Beberapa-Factor-Yang-Mempengaruhi-Daya-Beli-Masyarakat-Yaitu> #scribd (diakses pada 21 april 2015).
- Raudah.(2018). Fluktuasi Harga Karet Alam Bagi Ekonomi Masyarakat Kelurahan Jambu Kecamatan Teweh Baru. Skripsi. Institusi Agama Islam Negeri Palangkaraya.
- Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, Jakarta: Bina Grafika, 2004.
- Saebani, Afifudin, Beni Ahmad, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Sandajaja, MSPH. Dan Albertus Heriyanto, *Panduan Penelitian*, Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2006.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014
- Suryati. 2015. Klasifikasi Usahatani. Rineka Cipta, Jakarta.

- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian dan Penarikan Contoh*. Penebar Swadaya. Bogor.
- Sukirno, S. 2000. *Pendapatan Petani Dalam Usahatani*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Sudarmayanti, *Manajemen Strategi* dalam *repository.radenintan.ac.id* (diakses pada, 06 Oktober 2018).
- Sugiyono, 2018 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Penerbit Alfabeta Bandung, Jawa Barat, Indonesia.
- Sugiyono, 2019 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Penerbit Alfabeta Bandung, Jawa Barat, Indonesia.
- Yuningtyas, C. V., Hakim, D. B., dan Novianti, T. (2020). *Threshold Tansmisi Harga Karet Alam Indonesia Dengan Pasar Internasional Singapura. Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*. 4 (3),623–633.
- Yasin, Muhommad, Sri Ethicawati, *Ekonomi Pelajaran IPS Terpadu*, Jakarta: Genece Exact, 2007.